

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**FRANSISKUS ALON
NIM: F 34211015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Fransiskus Alon, Suryani, Zainuddin,
PGSD FKIP UNTAN
e-mail: alon@yahoo.co.id**

Abstract: Skilled Writing Upgrades Indonesian Learning by Using Media Audio Visual on Students This study aims to improve student's ability to write a narrative. This research uses descriptive method, a form of research that is classroom action research, collaboratively, kind study is qualitative, the subjects in this study were students and teachers. The observation of teaching writing narrative using the media audio visual at each cycle has increased based on performance indicators. This is shown on cohesion, as well as spelling and punctuation in the first cycle and second cycle. This suggests that learning Indonesian Language using the media audio visual can improve the skilled to write a narrative.

Key Words: Writing, media audio visual, Indonesian Language

Abstrak: Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bentuk penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, bersifat kolaboratif, jenis penelitian adalah kualitatif, subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Hasil observasi pembelajaran menulis karangan menggunakan media Audio Visual pada setiap siklusnya mengalami peningkatan berdasarkan indikator kinerja. Ini ditunjukkan pada peningkatan setiap aspek kemampuan peserta didik menulis karangan dalam hal keutuhan, kepaduan, serta ejaan dan tanda baca pada siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan.

Kata kunci: Menulis, media audio visual, bahasa Indonesia

Kata keterampilan berbahasa mengandung dua asosiasi, yakni kompetensi dan performansi. Kompetensi mengacu pada pengetahuan konseptual tentang sistem dan kaidah kebahasaan, sedangkan performansi merujuk pada kecakapan menggunakan sistem kaidah kebahasaan yang telah diketahui untuk berbagai tujuan penggunaan komunikasi. Seseorang dikatakan terampil menulis apabila ia memahami dan mengaplikasikan proses pegungkapan ide, gagasan, dan perasaan dalam bahasa Indonesia tulis dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain ejaan dan tata bahasa, organisasi/ susunan tulisan, keutuhan (koherensi), kepaduan (kohesi), tujuan, dan sasaran tulisan.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Untuk meningkatkan mutu penggunaan Bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan(menyimak).

Sehubungan dengan penguasaan bahasa Indonesia yang baik, yang peneliti rasakan selama ini, pada umumnya guru mengajar kurang kreativitas dalam menggunakan alat/bahan yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pengajarannya kurang memenuhi indikator kompetensi dasar yang diharapkan. Misalnya menulis karangan dengan media gambar. Hal tersebut ditandai oleh: (1) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menemukan ide yang akan ditulisnya kedalam bentuk karangan sehingga karangan yang ditulis peserta didik hanya seadanya, biasanya hanya terdiri dari 1-2 kalimat, (2) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memadukan hubungan antar kalimat, serta (3) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Mengingat kompetensi dasarnya adalah menulis karangan berdasarkan gambar yang ditayangkan lewat media audio visual, maka diperlukan media berupa komputer untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan. Dengan media diharapkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan lebih meningkat dan terarah berdasarkan media yang diberikan. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mengarang peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Raun pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi semua pihak yang berkepentingan dalam peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada peserta didik kelas III sekolah dasar dengan pemanfaatan media audio visual.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan pengetahuan. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Disebut sebagai kegiatan produktif karena kegiatan menulis menghasilkan tulisan, dan disebut kegiatan ekspresif karena kegiatan menulis adalah kegiatan yang mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan penulis kepada pembaca (Tarigan, H.G, 1982: 3-4).

Menurut Peck & Schulz (dalam Tarigan, H.G, 1982: 9) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut: (1) Membantu para peserta didik memahami bagaimana cara ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis; (2) Mendorong para peserta didik mengekspresikan diri secara bebas dalam tulisan; (3) Mengajar para peserta didik menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis; (4) Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para peserta didik menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Penggunaan media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Kemudian menurut Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno (2007: 66), kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari bahasa *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medeo* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan menurut Santoso S. Hamijaya (dalam Ahmad Rohani, 1997: 2) yang dimaksud media adalah semua bentuk *perantara* yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Menurut Brigg (dalam Ahmad Rohani, 1997: 2) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya: media cetak, media elektronik (film, fideo).

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada bila diuraikan dengan kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik (Subana dan Sunarti, 2011: 322). Menulis berdasarkan gambar, dalam teknik ini siswa diajak untuk menulis karangan berdasarkan gambar tertentu. Teknik ini bertujuan untuk mengembangkan daya analisis siswa atas suatu objek dengan berbagai sudut pandang. Aspek yang ditulis itu bisa berkenaan dengan wujud fisiknya, seperti warna, ukuran, atau bentuknya. Bisa juga berdasarkan proses

perkembangan/pembuatan dan fungsinya. Apabila gambar itu berupa gambar seri dituliskan juga bisa berfokus pada alur atau hubungan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain (Kosasih, 2010: 85).

Kaitannya dengan media sebagai media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi yang akan disampaikan dalam bentuk rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Peserta didik difokuskan untuk menulis karangan dengan menceritakan peristiwa sesuai dengan media yang diberikan. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengarang peserta didik. Untuk itu penelitian ini peneliti beri judul: "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Raun".

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan gambar-gambar yang ditampilkan dengan menggunakan komputer sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Raun.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2012: 67).

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Karena penelitian dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Suhardjono (dalam Asrori, 2009: 9) mendefinisikan tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (dalam Asrori, 2009 : 9) berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Penelitian ini menggunakan setting kelas yaitu kelas III SDN 02 Nanga Raun. Peserta didik dikondisikan dalam keadaan siap untuk mendengarkan penjelasan guru tentang menulis karangan menggunakan media audio visual. Guru mempersiapkan rangkaian gambar yang ditampilkan lewat media komputer dan dipergunakan dalam pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru yang mengajar dan peserta didik kelas III SDN 02 Nanga Raun yang berjumlah 19 orang terdiri atas 10 laki-laki dan 9 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Dimana pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Raun dengan menggunakan media audio visual. Selain itu, teknik

pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik tes. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan dengan media gambar yang ditampilkan lewat perangkat komputer. Peserta didik menceritakan isi gambar secara urut atau kronologis berdasarkan rangkaian gambar yang diberikan. Kompetensi yang akan dicapai adalah peserta didik mampu menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) Lembar observasi, lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG I dan IPKG II, yang sudah disediakan oleh FKIP UNTAN Potianak. (2) Tes, yaitu dari indikator penilaian kemampuan menulis peserta didik.

Data pada penelitian ini adalah data hasil tes kemampuan menulis karangan peserta didik. Selain itu, data yang diperoleh dari hasil observasi. Data yang berupa tes hasil belajar, kemudian akan dikoreksi secara teliti dan berurutan berdasarkan aspek keutuhan, kemampuan memadukan hubungan antar kalimat kedalam bentuk paragraf menjadi karangan yang padu (kepaduan) serta penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan. Setelah dikoreksi kemudian memberikan skor pada masing-masing hasil tes peserta didik dalam membuat karangan. Skor tertinggi dalam menulis karangan narasi ini adalah 9. Pemberian skor ini didasarkan pada aspek-aspek yang meliputi: Keutuhan, Kepaduan, dan Ejaan dan tanda baca. Kemudian penyimpulan kriteria keberhasilan peserta didik dalam menulis karangan. Penyajian data melalui teknik observasi dan teknik pengukuran dalam penelitian ini, dianalisis melalui perhitungan rata-rata.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil penelitian tindakan kelas dapat diuraikan dalam siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Guru dan peserta didik yang menjadi subjek penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan peserta didik dengan menggunakan media audio visual di kelas III SDN 02 Nangan Raun yang berjumlah 19 orang peserta didik. Penelitian dilakukan sebanyak dua(2) siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan selama dua jam pelajaran.

Data diperoleh dalam skripsi ini dari guru yang mengajar yaitu pada kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (IPKG I) dan dari kemampuan melaksanakan pembelajaran (IPKG II), serta dari kemampuan peserta didik dalam menulis karangan pada aspek keutuhan, kepaduan, serta ejaan dan tanda baca. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
IPKG I
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
Siklus I

Skor : 4= Baik Sekali; 3= Baik; 2= Cukup; 1= Kurang

No	Aspek yang Diamati	S k o r			
		1	2	3	4
A Perumusan Tujuan Pembelajaran					
1	Kejelasan Rumusan			3	
2	Kelengkapan Cakupan Rumusan			3	
3	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			3	
Rata-rata Skor A=				3	
B Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar					
1	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran			3	
2	Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik			3	
3	Keruntutan dan Sistematisasi Materi			3	
4	Kesesuaian Materi dengan Alokasi Waktu			3	
Rata-rata B=				3	
C Pemilihan Sumber Belajar/Media pembelajaran					
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.			3	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran.			3	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.			3	
Rata-rata Skor C=				3	
D Skenario/Kegiatan Pembelajaran					
1	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran			3	
3	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik peserta didik			3	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu.			3	
Rata-rata Skor D=				3	
E Penilaian Hasil Belajar					
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kejelasan prosedur penilaian			3	
3	Kelengkapan instrumen			3	
Rata-rata Skor E=				3	
Skor Total A+B+C+D+E=				15	
SKOR Rata-rata IPKG I				3	

Skor Rata-rata IPKG I = Skor Total/5=

Tabel 2

IPKG 2
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Siklus I

Skor : 4= Baik Sekali; 3= Baik; 2= Cukup; 1= Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I PRAPEMBELAJARAN					
1	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran				4
2	Memeriksa kesiapan peserta didik				4
Rata-rata Skor I=					4
II MEMBUKA PEMBELAJARAN					
1	Melakukan kegiatan apersepsi			3	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				4
Rata-rata Skor II=					3,5
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A Pendekatan/strategi Pembelajaran					
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.			3	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik			3	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			3	
4	Menguasai kelas				4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			3	
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			3	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				4
Rata-rata Skor A=					3,28
B Pembelajaran keterampilan menulis karangan menggunakan media gambar seri					
1	Guru menyiapkan gambar seri				4
2	Guru menempel gambar seri di papan tulis				4
3	Membimbing peserta didik dalam menentukan maksud gambar				4
4	Membimbing peserta didik dalam membuat kalimat sesuai gambar seri				4
5	Membagikan media gambar seri kepada masing-masing peserta didik				4
6	Membimbing peserta didik dalam menulis karangan sesuai dengan gambar seri				4
7	Merespon positif partisipasi peserta didik			3	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran			3	
9	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik saat pembelajaran			3	
Rata-rata Skor B=					3,66
Rata-rata skor III=rata-rata skor A+B/2=					3,47
IV PENUTUP					
1	Mengajak peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran			3	
2	Melakukan refleksi			3	
3	Mengevaluasi tulisan peserta didik			3	
Rata-rata Skor IV					3
Skor Total I+II+III+IV=					13,97
Skor Rata-rata IPKG II					3,49

Skor rata-rata IPKG II=Skor Total /4=.....

Tabel 3

Penilaian hasil karangan narasi menggunakan media gambar seri pada siklus I

No	Nama peserta didik	Keutuhan	Kepaduan	Ejaan dan tanda baca	Jumlah Skor	Nilai Rata-rata
1	Agus	2	2	1	5	1,66
2	B. vini	2	2	1	5	1,66
3	Anggi	3	2	2	7	2,33
4	Doni Bintoro	2	2	1	5	1,66
5	Etut	2	1	1	4	1,33
6	Erni	3	3	2	8	2,67
7	Inggau	2	2	2	6	2
8	J. Nela	2	2	2	6	2
9	J. Magdalena	3	3	2	8	2,67
10	Kurniawan	2	1	1	4	1,33
11	L. Nobertus	2	2	1	5	1,66
12	Natalia N. D	3	3	2	8	2,67
13	Riyan	2	1	1	4	1,33
14	Santi	3	2	1	6	2
15	Sendi	2	2	1	5	1,66
16	Pujito	2	1	1	4	1,33
17	Tomi	3	2	1	6	2
18	Angga	3	2	1	6	2
19	Yessi	2	2	1	5	1,66
	Jumlah	45	37	25		
	Rata-rata	2,37	1,95	1,31		
	persentase	79%	55,3%	33,3%		

Dari pelaksanaan tindakan I, peneliti bersama teman sejawat melakukan refleksi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan pengamatan tindakan I diketahui bahwa kemampuan peserta didik lebih meningkatkan dari

sebelum diberikan tindakan. Berdasarkan lembar observasi diketahui bahwa peserta didik mampu menceritakan rangkaian gambar secara urut, antar kalimat yang menceritakan gambar saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Namun pada tindakan I ini masih ditemukan kendala yaitu peserta didik masih belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar dalam karangan.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada tindakan I ini, akhirnya peneliti bersama teman sejawat melakukan pertemuan dan perencanaan kembali untuk merancang pembelajaran serta tindakan pada siklus selanjutnya guna memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Perbaikan tersebut akan dilakukan pada siklus II. Dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka diperoleh hasil penilaian pada observasi berikut ini:

Tabel 4
IPKG I
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
Siklus II

Skor : 4= Baik Sekali; 3= Baik; 2= Cukup; 1= Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1	Kjelasan Rumusan			3	
2	Kelengkapan Cakupan Rumusan			3	
3	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			3	
	Rata-rata Skor A=			3	
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar				
1	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran			3	
2	Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik			3	
3	Keruntutan dan Sistematika Materi			3	
4	Kesesuaian Materi dengan Alokasi Waktu			3	
	Rata-rata Skor B=			3	
C	Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran				
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran.			3	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.			3	
	Rata-rata Skor C=			3	
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran				
1	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran			3	
3	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik pembelajaran			3	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu.				4
	Rata-rata Skor D=			3,25	

E Penilaian Hasil Belajar		
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kejelasan prosedur penilaian	3
3	Kelengkapan instrumen	3
Rata-rata Skor E=		3
Skor Total A+B+C+D+E=		15,25
Skor Rata-rata IPKG I=		3,05

Jumlah Skor Rata-Rata IPKG I= Skor Total/5=

Tabel 5
IPKG 2
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)
Siklus II

Skor : 4= Baik Sekali; 3= Baik; 2= Cukup; 1= Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I PRAPEMBELAJARAN					
1	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran				4
2	Memeriksa kesiapan peserta didik				4
Rata-rata Skor I=				4	
II MEMBUKA PEMBELAJARAN					
1	Melakukan kegiatan apersepsi				4
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				4
Rata-rata Skor II=				4	
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A Pendekatan/strategi Pembelajaran					
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.			3	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik			3	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				4
4	Menguasai kelas				4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			3	
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			3	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				4
Rata-rata Skor A=				3,43	
B Pembelajaran keterampilan menulis karangan menggunakan media gambar seri					
1	Guru menyiapkan gambar seri				4
2	Guru membagikan gambar seri kepada masing-masing peserta didik				4
3	Membimbing peserta didik dalam menentukan maksud gambar				4
4	Membimbing peserta didik dalam membuat kalimat sesuai gambar seri				4
5	Membimbing peserta didik dalam menulis karangan sesuai dengan gambar seri				4
6	Merespon positif partisipasi peserta didik			3	
7	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran			3	
8	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik saat pembelajaran			3	

Rata-rata Skor B=		3,63
Skor rata-rata A+B/2=		3,54
IV	PENUTUP	
1	Mengajak peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	4
2	Melakukan refleksi	3
3	Mengevaluasi tulisan peserta didik	3
Rata-rata Skor IV		3,33
Skor Total I+II+III+IV=		14,87
Skor Rata-rata IPKG II		3,72
Skor rata-rata IPKG II=Skor Total/4=.....		

Tabel 6
Penilaian hasil karangan narasi menggunakan media gambar seri pada siklus II

No	Nama peserta didik	Keutuhan	Kepaduan	Ejaan dan tanda baca	Jumlah Skor	Nilai Rata-rata
1	Agus	2	2	2	6	2
2	B. vini	2	2	2	6	2
3	Anggi	3	3	2	8	2,6
4	Doni Bintoro	2	2	2	6	2
5	Etut	2	2	2	6	2
6	Erni	3	3	3	9	3
7	Inggau	3	2	2	7	2,3
8	J. Nela	2	2	2	6	2
9	J. Magdalena	3	3	3	9	3
10	Kurniawan	2	2	2	6	2
11	L. Nobertus	2	2	2	6	2
12	Natalia N. D	3	3	3	9	3
13	Riyan	2	2	2	6	2
14	Santi	3	3	2	8	2,6
15	Sendi	3	2	2	7	2,3
16	Pujito	2	2	2	6	2

17	Tomi	3	3	2	8	2,6
18	Angga	3	3	2	8	2,6
18	Yessi	2	2	2	6	2
	Jumlah	47	45	42		
	Rata-rata	2,47	2,37	2,21		
	Persentase	88,33%	79%	73,66%		

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus II. Dari data yang diperoleh selama observasi dan penilaian siklus II saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Raun, peneliti dan teman sejawat masih menemukan kekurangan, namun kekurangan tersebut tidak terlalu tampak.

Berdasarkan siklus II ternyata telah terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan. Oleh karena itu peneliti bersama teman sejawat sepakat menghentikan sampai pada siklus II karena kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat teratasi pada siklus II meskipun peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada peserta didik belum mencapai 100% benar. Hal ini tampak pada lembar observasi (indikator kinerja untuk peserta didik dan peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru yang mengajar).

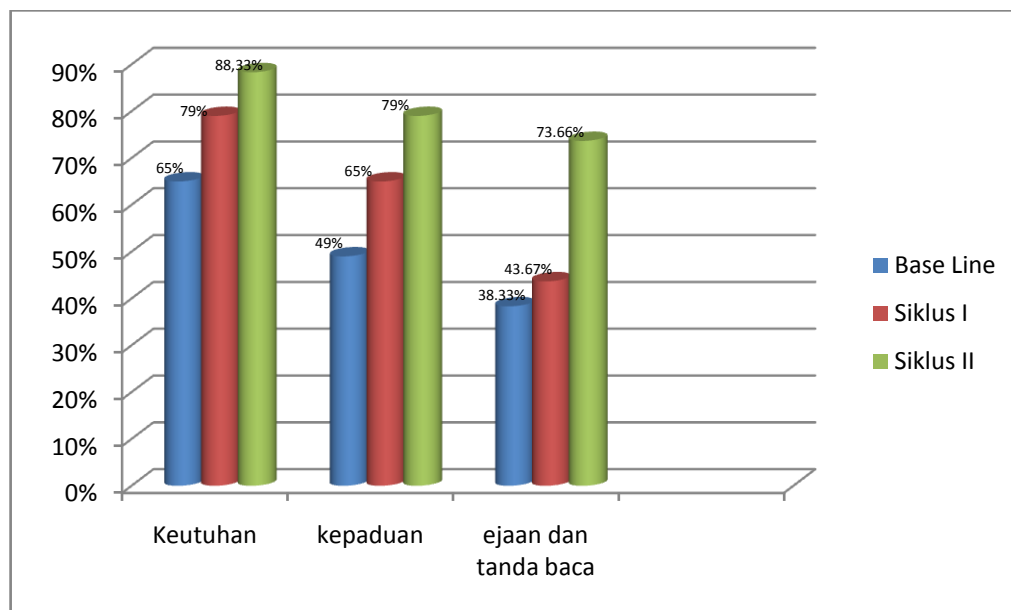
Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan dari observasi pada siklus I memperoleh skor 15 dengan jumlah rata-rata 3, dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan skor 15,25, dengan jumlah rata-rata 3,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran menggunakan RPP terbaru dan pembelajaran keterampilan menulis karangan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kinerja seorang guru kelas khususnya pada merancang perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian pada proses pelaksanaan penilaian pada siklus I memperoleh skor 13,74 dengan jumlah rata-rata 3,44 meningkat pada siklus II dengan skor 14,87 dengan jumlah rata-rata 3,72.

Hasil penilaian pemerolehan mengarang peserta didik dari sebelum diberi tindakan sampai siklus II terhadap unsur keutuhan, kepaduan, penggunaan ejaan dan tanda baca.diperoleh : aspek keutuhan kalimat, sebelum diberi tindakan 65% menjadi 79% pada siklus I dan 88,33% pada siklus II; aspek Kepaduan kalimat 49% menjadi 65% pada siklus I naik menjadi 79% pada siklus II;aspek penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar 38,33% naik 43,67% pada siklus I menjadi 73,66% pada siklus II.

Gambar 1

Grafik hasil penilaian kemampuan mengarang peserta didik terhadap aspek keutuhan,kepaduan, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar pada base line siklus I dan II dengan menggunakan media audio visual



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media audio visual, maka secara umum dapat ditarik simpulan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Raun pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selanjutnya secara khusus dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menulis karangan yang dibuat oleh peneliti sudah cukup baik, terlihat dari hasil observasi pada siklus I jumlah pencapaian keseluruhan indikator yaitu memperoleh skor 15, dengan jumlah rata-rata 3, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan skor menjadi 15,25, dengan jumlah rata-rata 3,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti menggunakan penyusunan RRP yang baru atau sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kinerja seorang guru khususnya pada merancang perencanaan pembelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat telah terlaksana dengan cukup baik dan terjadi peningkatan meskipun tidak begitu banyak yang terjadi seperti uraian dibawah ini. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada observasi siklus I, jumlah pencapaian keseluruhan indikator yaitu memperoleh skor 13,97, dengan jumlah rata-rata 3,49, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu memperoleh skor 14,87, dengan jumlah skor rata-

rata 3,72. (3) Dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran ternyata dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat berdasarkan rangkaian gambar secara urut sehingga menjadi karangan yang utuh. Hal ini dapat dilihat dari taraf kemampuan peserta didik pada aspek keutuhan ketika sebelum diberi tindakan atau base line yaitu 65%, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 79%, dan pada siklus II tetap 88,33%. (4) Dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran ternyata dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memadukan hubungan antar kalimat menjadi karangan yang padu dengan menggunakan kata sambung yang sesuai. Hal ini dapat dilihat dari taraf kemampuan peserta didik pada aspek kepaduan ketika sebelum diberi tindakan atau base line yaitu 49%, dan setelah diberi tindakan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 65%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 79%. (5) Dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran ternyata dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar dalam karangan narasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kemampuan menulis karangan pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu ketika sebelum diberi tindakan atau base line yaitu 38,33%, dan setelah diberi tindakan pada siklus I naik menjadi 34,67%, kemudian naik 73,66% pada siklus II

Berdasarkan data tersebut di atas maka secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada peserta didik kelas III SDN 02 Nanga Raun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: multi Presindo.
- Hadari Nawawi. 2012. *Metode Penelitian*. Jogjakarta. Gadjah Mada University Pres
- Kosasih. 2010. *Pendekatan metode, dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Genesindo Anggota IKAPI
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Anggota Ikapi.
- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, H.G. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa